

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARCS ( *Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction* ) melalui metode pemecahan masalah merupakan model yang efektif dan memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan indikator-indikator motivasi dan hasil belajar siswa, antara lain indikator *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (percaya diri), dan *Satisfaction* (rasa yakin). Hal tersebut terbukti dari beberapa hasil pengujian hipotesis bahwa selalu terdapat peningkatan perolehan nilai rata-rata setelah penerapan model ARCS melalui metode pemecahan masalah, dan dari keseluruhan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model ARCS melalui metode pemecahan masalah ternyata indikator motivasi *Attention* memperlihatkan peningkatan yang lebih tinggi dibanding dengan indikator motivasi yang lainya.

Secara khusus, kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model ARCS melalui metode pemecahan masalah. Hasil perolehan tersebut selain menjawab hipotesis juga dapat memberikan gambaran bahwa model pembelajaran ARCS melalui metode pemecahan masalah dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang dilakukan sehari-hari oleh guru yaitu, ceramah, tanya jawab, dan penugasan juga tidak selamanya tidak memberikan kontribusi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Terdapat perbedaan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dimana kelas yang mendapatkan perlakuan model ARCS melalui metode pemecahan masalah lebih besar peningkatannya dibanding dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ARCS dalam pembelajarannya memperhatikan indikator perhatian, relevansi, percaya diri dan rasa puas siswa terhadap pelajaran. Dengan demikian indikator motivasi siswa dalam kelas yang menggunakan Model ARCS melalui metode pemecahan masalah dalam pembelajarannya lebih baik dibandingkan dengan pencapaian indikator motivasi belajar siswa di kelas yang tidak mendapat perlakuan.

## B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction*) sebagai salah satu model pembelajaran dan sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas-kelas lainnya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Mengingat pentingnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kemauan dan minatnya sendiri. Diharapkan kepada seluruh guru untuk membantu siswa agar terus meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Dengan terpeliharanya motivasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung maka kegiatan pembelajaran akan lebih berkualitas dan tentu saja hal ini akan berpengaruh pula pada perolehan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada guru untuk membiasakan diri mencari informasi tentang metode-metode pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa.
4. Tujuan akhir dari pembelajaran selain memperoleh hasil yang baik siswa juga mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat baik untuk dirinya maupun orang lain. Melalui metode pemecahan masalah dalam menyampaikan materi pelajaran siswa menjadi memiliki kemampuan

memecahkan masalah dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh guru agar terus meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa dengan menggunakan permasalahan yang bervariasi.

5. Penelitian ini dilakukan hanya di satu sekolah dengan menggunakan sampel yang kecil, waktu yang terbatas, serta materi dan permasalahan yang dibatasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dalam jumlah sampel yang lebih besar, waktu yang lebih lama serta materi dan permasalahan yang lebih variatif.
6. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian ini diharapkan dalam penerapan model ARCS guru tidak hanya melalui metode pemecahan masalah saja, tetapi masih banyak metode-metode yang lebih variatif dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.